

Analisis Kesalahan Persepsi dan Pelafalan Choo'on dan Sokuon pada Pembelajar Bahasa Jepang

ABSTRAKSI

Anisa Arianingsih
NIM. 1107283

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para pembelajar bahasa Jepang di Indonesia adalah kesulitan dalam mendengarkan dan melafalkan bunyi bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan ada beberapa bunyi khusus dalam bahasa Jepang yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Bunyi tersebut dinamakan *tokushuon*. *Tokushuon* dapat mempengaruhi arti pada kosakata yang diucapkan. Contohnya adalah *choo'on* dan *sokuon*. Dalam fonologi bahasa Jepang, perbedaan bunyi panjang dan bunyi rangkap merupakan hal yang penting. Akan tetapi, *choo'on* dan *sokuon* seringkali diabaikan dan dianggap tidak penting oleh pembelajar bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan pembelajaran fonetik tidak diajarkan secara khusus di kelas, sehingga pembelajar tidak terbiasa dan peka dengan bunyi-bunyi tersebut.

Tesis ini berjudul “Analisis Kesalahan Persepsi dan Pelafalan *Choo'on* dan *Sokuon* pada Pembelajar Bahasa Jepang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) tingkat kesalahan pembelajar dalam persepsi dan pelafalan *choo'on* dan *sokuon*; 2) faktor-faktor penyebab kesalahan persepsi dan pelafalan *choo'on* dan *sokuon*; 3) hal-hal yang dianggap mudah dan sulit oleh pembelajar ketika mempersepsikan dan melafalkan *choo'on* dan *sokuon*; 4) perbedaan yang muncul antara kesalahan pembelajar tingkat I, II, III, dan IV dalam mempersepsikan dan melafalkan *choo'on* dan *sokuon*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan model *concurrent embedded*. Instrumen penelitian berupa tes dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat I, II, III dan IV JPBJ FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 dengan masing-masing tingkat 10 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat kesalahan pembelajar dalam persepsi *choo'on* dan *sokuon* adalah sangat rendah dan rendah, sedangkan tingkat kesalahan pembelajar dalam pelafalan *choo'on* dan *sokuon* adalah sangat rendah, rendah, dan sedang; 2) Faktor-faktor penyebab kesalahan persepsi dan pelafalan *choo'on* dan *sokuon* adalah karena pengaruh bahasa ibu, susah mengucapkannya, terburu-buru, tidak sadar, tidak fokus, tidak memperhatikan aturan pengucapan yang benar, dan tidak memperhatikan konteks kalimat. 3) Hal yang dianggap mudah oleh pembelajar dalam persepsi dan pelafalan *choo'on* adalah *choo'on* yang terdapat di tengah kata, *choo'on* dengan bunyi huruf vokal yang sama, dan *choo'on* yang ditulis dengan huruf katakana; hal yang dianggap mudah oleh pembelajar dalam persepsi dan pelafalan *sokuon* adalah *sokuon* yang berada sebelum bunyi k, t, p, dan s; hal yang dianggap sulit oleh pembelajar dalam persepsi dan pelafalan *choo'on* adalah *choo'on* yang terdapat di awal dan akhir kata, *choo'on* dengan bunyi huruf vokal yang berbeda, dan *choo'on* yang ditulis dengan huruf hiragana; hal yang dianggap sulit oleh pembelajar dalam persepsi dan pelafalan *sokuon* adalah *sokuon* yang berada sebelum bunyi ts, sh, dan ch. 4) Berdasarkan hasil uji F-test menggunakan teknik ANAVA hasilnya menunjukkan bahwa pada tes persepsi terdapat perbedaan yang signifikan antara kesalahan tingkat I, II, III, dan IV, sedangkan pada tes pelafalan tidak.

Kata kunci : *choo'on*, *sokuon*, persepsi, pelafalan, analisis kesalahan

Anisa Arianingsih, 2014

Analisis Kesalahan Persepsi dan Pelafalan Choo'on dan Sokuon Pada Pembelajar Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu